Bawaslu Kabupaten Pasuruan Ajak Warga di Wilayah Pegunungan Jadi PTPS

Senin, 25 Desember 2023

Bawaslu Kabupaten Pasuruan mengajak lulusan SMA di wilayah pegunungan untuk menjadi Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) pada Pemilu 2024. Ajakan ini dilatarbelakangi minimnya pendaftar dari daerah tersebut, yang disebabkan oleh kurangnya minat dan pengetahuan tentang kepemiluan. Bawaslu berharap lulusan SMA yang kuliah di luar kota dapat kembali ke kampung halaman dan mendaftar sebagai PTPS.

Sosialisasi pembentukan PTPS di wilayah pegunungan, khususnya di Kecamatan Tosari dan Puspo, akan diperkuat melalui Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam). Syarat menjadi PTPS cukup mudah, yaitu minimal lulusan SMA sederajat, berusia 21 tahun, dan memiliki pengetahuan tentang kepemiluan.

Tugas PTPS serupa dengan Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) namun fokus di sekitar tempat pemungutan suara. Mereka mengawasi proses pencoblosan hingga rekapitulasi penghitungan surat suara. Bawaslu membutuhkan 4504 PTPS, jumlah yang sama dengan total Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kabupaten Pasuruan.

Bawaslu berharap dengan mengajak warga di wilayah pegunungan menjadi PTPS, proses Pemilu 2024 dapat berjalan dengan adil, jujur, dan demokratis. Partisipasi aktif warga dalam pengawasan pemilu akan menjadi kunci dalam mewujudkan Pemilu yang berkualitas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.